

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin**

Gagasan pendirian Koperasi Syariah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan Ustadz. DR Arifin Badri, MA ke Banjarmasin bulan Mei 2011 menyampaikan materi muamalah syariah dan dosa riba. Serta adanya kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba.

Dari latar belakang tersebut maka berkumpullah 20 orang Jemaah Majelis Ta'lim Arrahmat untuk membahas dan bersepakat mendirikan Koperasi yang di beri nama Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berdirinya tanggal 1 Januari 2012 bertempat di Jl. Arjuna IV no 16 depan Mesjid Al- Ummah, kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada pertemuan kedua yang di hadiri oleh 41 orang yang kemudian menjadi anggota koperasi melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul lah dana modal awal sekitar Rp 45.825.000.

Seiring perjalanan koperasi, di antaranya kaum muslimin, terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk di kelola oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, bahkan adanya komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian hartanya hingga 1 Milliar untuk koperasi, maka dapat di lakukan

transaksi pertama di bulan februari 2012.

Sebagai lembaga berbadan hukum, maka setelah rangkaian perjalanan koperasi selama kurun 4 tahun sebagai pra koperasi, maka pada tahun 2015, di sahkan sebagai lembaga koperasi oleh pemerintah dengan nomor legalitas koperasi No. 06/BH/XIX/III/2016, di sahkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melalui Gubernur Kalimantan Selatan.

Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berbeda dengan koperasi lainnya, sebab Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan jenis koperasi konsumen yaitu yang beranggotakan para anggota itu sendiri untuk menjalankan kegiatan jual-beli kredit. Tujuan koperasi ini adalah untuk memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara mengadakan barang atau jasa yang murah, berkualitas, dan mudah didapat koperasi.<sup>1</sup> Jenis barang yang telah dijual seperti rumah, mobil, tanah, motor, elektronik, perabotan rumah tangga, parabola dan lain-lain. Untuk usaha ritel (eceran non-toko) seperti jasa pembayaran tagihan PLN, PDAM, Telkom, dan jual pulsa *handphone*.

## **2. Tujuan Pendirian**

Tujuan koperasi ialah profit, sehingga pengurus tetap berkewajiban menjaga dan investorage aman untuk dikelola sehingga setiap akad kredit tetap harus di sertai dengan jaminan dari pihak nasabah.

### **a. Landasan, Visi & Misi**

#### **1) Landasan Hukum.**

##### **a) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berlandaskan**

Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (yang tidak bertentangan Syariat Islam).

- b) Surat Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari Pendiri Koperasi Komumen Syariah Arrahmah Banjarmasin Nomor 05/SK-KSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016.
  - c) Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bab Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
  - d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah diliris dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk Fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.
  - e) Dalam operasinya, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah di bawah bimbingan asatidz berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Shahih dengan pemahaman salafus shalih.
- 2) Visi : Terwujudnya koperasi syariah yang professional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Assunnah serta pemahaman sahabat radiyallahu ,,anhum ,,ajmain.
- 3) Misi :
- a) Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi bebas riba.
  - b) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebagai bekal untuk berusaha dan bermuamalah syariah.

b. Produk-Produk Pembiayaan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

1) *Musāwamah*.

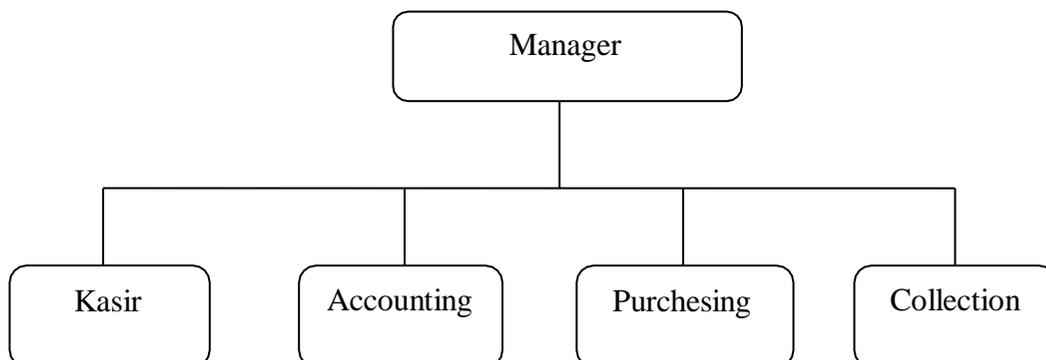
adalah jenis jual-beli umum dan biasa, di mana harga komoditas yang di perdagangkan dapat di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di bayar atau biaya yang di keluarkan oleh pihak penjual.

2) *Murābahah*.

Adalah akad jual-beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual-belikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu.

c. Struktur kepengurusan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah



Sumber : Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, 2024

### 3. Sumber Pemodalan

Sumber permodalan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

murni dari anggota dengan berbagai akad, yaitu :

a. Simpanan pokok dan wajib (akad Mudharabah Mutlaqah)

Simpanan pokok merupakan simpanan awal sebagai modal (saham anggota) yang mengikat bagi seseorang yang mengajukan keanggotaan koperasi, dan disetorkan sekali pendaftaran, besaran simpanan pokok anggota adalah Rp. 200.000 .

Simpanan wajib merupakan simpanan simpanan keanggotaan yang wajib disetorkan setiap bulannya. Besaran simpanan wajib anggota adalah Rp. 25.000/bulan, yang dibayarkan langsung setahun sekali sebesar Rp. 300.000/tahun. Simpanan dapat diambil apabila anggota yang bersangkutan keluar dari keanggotaan.

b. Simpanan wajib khusus (akad Mudharabah Mutlaqah)

Simpanan wajib khusus merupakan simpanan anggota berupa investasi ke koperasi dengan nominal yang tidak mengikat, dan dapat diambil sewaktu-waktu.

c. Simpanan Qard, Simpanan Umrah Terencana, Simpanan Qurban Terencana (Akad Qard) :

- 1) Simpanan Qard merupakan simpanan anggota yang tidak mendapatkan bagi hasil
- 2) Simpanan Umrah terencana merupakan simpanan berjangka yang diperuntukan untuk persiapan umrah anggota yang nantinya pada saat pelunasan keberangkatan dana tersebut dibayarkan untuk paket umrah.
- 3) Simpanan Qurban terencana merupakan simpanan dari anggota untuk

persiapan qurban

d. Simpanan sukarela khusus (Akad Mudharabah Muqayadah)

Simpanan sukarela khusus merupakan investasi dari anggota yang dananya diperuntukkan untuk proyek pembiayaan tertentu, dan 40 dalam jangka waktu tertentu. Untuk syarat menjadi anggota di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yaitu :

- 1) Memiliki KTP atau surat keterangan domisili dalam ruang lingkup wilayah Kalimantan Selatan
- 2) Melampirkan Kartu Keluarga
- 3) Melampirkan Pas Foto ukuran 3x4 2 lembar
- 4) Menyetorkan simpanan pokok Rp. 200.000
- 5) Menyetorkan simpanan wajib Rp. 25.000 x 12 bulan = Rp. 300.000

Untuk syarat pengajuan Taqsith di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yaitu :

- 1) Anggota adalah warga yang berdomisili atau memiliki KTP Wilayah Kalimantan Selatan atau memiliki surat keterangan domisili Wilayah Kalimantan Selatan.
- 2) Anggota koperasi aktif minimal 6 bulan dan atau ada rekomendasi dari anggota koperasi lainnya dan anggota keluarga
- 3) Fotocopy Rekening Listrik, Air.
- 4) Pas Foto terbaru suami dan istri dan bagi yang sudah menikah.
- 5) Slip gaji dan fotocopy tabungan 3 bulan terakhir atau rekening Koran 3 bulan terakhir.

- 6) Fotocopy kartu keluarga.
- 7) Apabila nilai barang lebih dari Rp 2.000.000 maka ada agunan wajib (BPKB atau sertifikat tanah)
- 8) Bersedia di survey
- 9) Gambar peta lokasi rumah

Untuk ketentuan pengajuan Taqsith seperti mobil maka syaratnya seperti berikut :

- 1) Membayarkan Uang muka minimal 35%
- 2) Untuk umur mobil second maksimal mundur 3 tahun
- 3) Jangka waktu kredit maksimal 3 tahun

Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin juga memiliki produk pembiayaan UMKM, yaitu :

- 1) Dana Qard

Untuk anggota wirausaha baru senilai Rp 1.000.000

- 2) Taqsith permodalan (dalam bentuk barang)

Untuk UMKM senilai Rp 5.000.000 dengan margin 10%, dan syarat dan ketentuan mengikuti usaha taqsith

#### **4. Hasil Statistik Deskriptif**

Pada tanggal 13 Mei 2024 penulis datang ke Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, untuk mengumpulkan berkas yang diperlukan. Penelitian dilakukan selama 1 minggu terhitung mulai tanggal 13 Mei sampai 18 Mei 2024. Kuesioner yang disebarkan berjumlah 32.

Tabel 4.1.  
Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah Orang
Kuesioner yang disebar	32
Kuesioner yang tidak kembali	-
Jumlah	32
Kuesioner yang rusak	-
Kuesioner yang dapat diolah	32

Sumber : Data diolah Aulia Rahmah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 32 dan kembali 100%.

#### a. Deskriptif Karakteristik Responden

Tabel 4.2.  
Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	27	84,37%
Perempuan	5	15,62%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah Aulia Rahmah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden terdiri dari 27 laki-laki dan 5 perempuan

Tabel 4.3.  
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
20 – 24	8	25%
25 – 29	6	18,75%
30 – 34	11	34,37%
35 – 39	3	9,37%
Di atas 50	4	12,5%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah Aulia Rahmah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden berusia 20-24 tahun sejumlah 8 orang, usia 25-29 tahun sejumlah 6 orang, 30-34 tahun

sejumlah 11 orang, 35-49 tahun berjumlah 3 orang dan lebih dari 50 tahun berjumlah 4 orang. Terdapat perbedaan persentase yang kecil diantara usia-usia diatas dan mengindikasikan bahwa yang banyak di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah usia 30-34 tahun. Selanjutnya jika dilihat dari klarifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir penelitian ini terdiri dari kelompok pendidikan sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4.  
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Umur	Frekuensi	Presentase
SMU	6	18,75%
Diploma	9	28,12%
Sarjana (S1)	17	53,12%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah Aulia Rahmah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir responden masing-masing adalah SMU atau kurang sejumlah 6 responden, Diploma sejumlah 9 responden, Sarjana (S1) sejumlah 17 responden, Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden yang jadi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah responden Sarjana (S1).

## b. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 1) Uji Validitas

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Pelatihan

		P1	P2	P3	P4	P5
P1	Pearson Correlation	1	.893**	.858**	.717**	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.893**	1	.793**	.893**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.858**	.793**	1	.858**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.717**	.893**	.858**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.717**	.893**	.858**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ . hal ini berarti kuesioner valid

Tabel 4.6.  
Hasil Uji Validitas Kinerja

Correlations					
	K1	K2	K3	K4	K5
K1 Pearson Correlation	1	.748**	1.000**	1.000**	1.000**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
N	32	32	32	32	32
K2 Pearson Correlation	.748**	1	.748**	.748**	.748**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
N	32	32	32	32	32
K3 Pearson Correlation	1.000**	.748**	1	1.000**	1.000**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
N	32	32	32	32	32
K4 Pearson Correlation	1.000**	.748**	1.000**	1	1.000**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
N	32	32	32	32	32
K5 Pearson Correlation	1.000**	.748**	1.000**	1.000**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ . hal ini berarti kuesioner valid

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliability digunakan untuk mengukur bahwa indikator yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan. Sama seperti pengujian validitas, pada uji reliabilitas ini juga menggunakan uji coba sampel sebanyak 100 responden. Uji ini dilakukan menggunakan koefisien cronbach"s alpha dengan bantuan SPSS versi 22, jika nilai cronbach"s alpha lebih besar dari 0,6 maka indikator yang digunakan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Realibilitas Pelatihan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	5

Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai 0,963 Cronbach's Alpha > 0,6 berarti kuesioner reliabel/handal

Tabel 4.8  
Hasil Uji Realibilitas Kinerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	5

Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

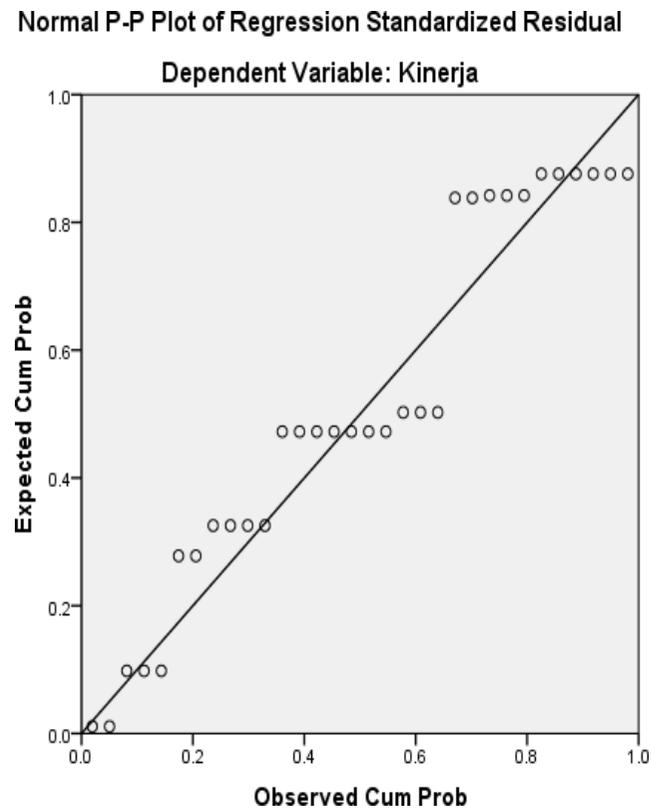
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai 0,966 Cronbach's Alpha > 0,6 berarti kuesioner reliabel/handal

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Alat uji normalitas yang digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS). Pada pengujian normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika probability value > 0,05 maka  $H_0$  diterima (berdistribusi normal) sedangkan jika probability value < 0,05 maka  $H_0$  ditolak (tidak berdistribusi normal) (Ghozali, 2016).

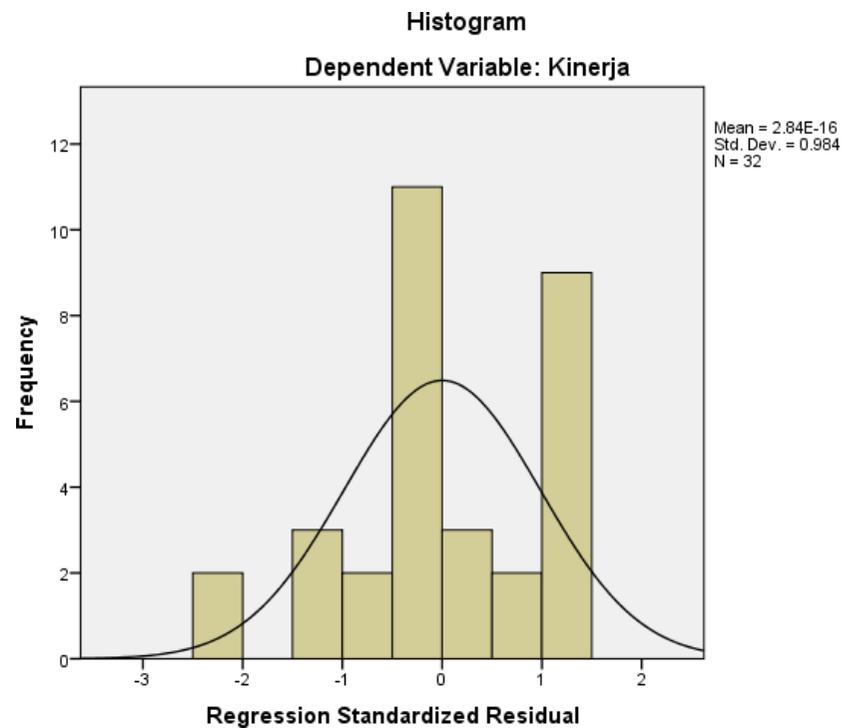
Gambar 4.2. Uji Normalitas (Normal Probability Plot)



Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

Berdasarkan gambar di atas uji normalitas terlihat titik disekitar garis diagonal dan searah garis tersebut, sehingga model dalam regresi dalam penelitian ini memenuhi normalitas yaitu seluruh data berdistribusi normal.

Gambar 4.3. Uji Normalitas (Grafik Histogram)



Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

Berdasarkan gambar di atas grafik histogram, menunjukkan bahwa kurva berbentuk lonceng tidak melenceng ke kiri atau ke kanan berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4.9. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28554150
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.154
	Negative	-.186
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi  $0,06 > 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolonieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan Variance Inflation Faktor (VIF). Regresi yang terbebas dari problem multikolonieritas apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka data tersebut tidak ada multikolonieritas (Ghozali, 2016).

Tabel 4.10. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.622	3.747		5.770	.000		
Pelatihan	-.066	.176	-.068	-.374	.711	1.000	1.000

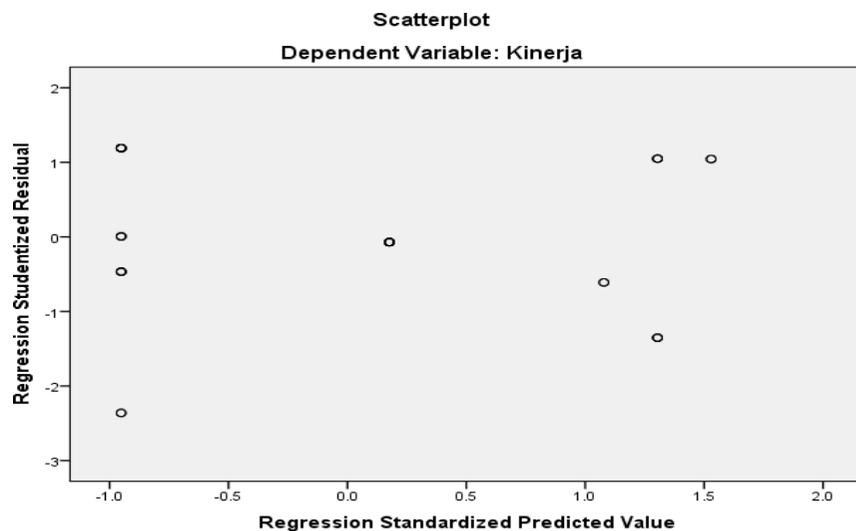
a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Output SPSS versi 22, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi  $1,000 > 0,1$  dan  $VIF 1,000 < 10$  berarti terjadi Multikolonieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4. Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

Gambar di atas menunjukkan bahwa data menyebar dan tidak menumpuk berarti bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Metode hubungan nilai pelanggan dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Kinerja

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefesien regresi variabel Pelatihan SDI

X : Variabel Pelatihan SDI

e : Residul (variabel bebas lain selain yang ada didalam penelitian ini)

#### a) Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai signifikansi, kriterianya adalah: Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Tabel 4.11. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15.476	20.288		-.763	.449		
	Pelatihan	1.303	.383	.444	3.401	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel pelatihan SDI memperoleh nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  berarti hipotesis diterima bahwa pelatihan SDI berpengaruh terhadap kinerja.

## b) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 4.12. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.195	1	298.195	11.564	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1212.009	47	25.787		
	Total	1510.204	48			

a. Predictors: (Constant), Pelatihan

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Jadi model regresi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau dapat dikatakan bahwa pelatihan SDI berpengaruh secara simultan terhadap kinerja.

c) Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (Pelatihan SDI) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (Kinerja).

Tabel 4.13. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.444 <sup>a</sup>	.197	.180	5.078	1.945

a. Predictors: (Constant), Pelatihan

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Output SPSS versi 22, 2024

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan besarnya nilai adjusted  $R^2$  adalah 0,180 atau 18% variasi kinerja dapat

dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen pelatihan SDI. Sedangkan sisanya ( $100\% - 18\% = 82\%$ ) dijelaskan variabel lain diluar model. Hal ini berarti bahwa pelatihan SDI berpengaruh sebesar 18% terhadap kinerja sementara sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **B. Analisis Data**

Dari hasil penjelasan dan pembahasan pada masalah yang telah diuji pada program SPSS, maka rumusan pernyataan dan hipotesis dalam penelitian ini telah terjawab dan diketahui hasilnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh Penulis, yaitu dengan cara menyebarkan angket atau kuisioner berupa kumpulan pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis pada lingkungan Koperasi Syariah Konsumen Arrahmah Banjarmasin di mana pernyataan dari variabel Pelatihan ada lima Poin yang dibuatkan berdasarkan indikator Pelatihan dari para ahli, yaitu:

1. Pendidikan karyawan menentukan Keberhasilan di dalam pelatihan yang diberikan koperasi
2. Karyawan bersemangat ketika melakukan pelatihan yang diberikan oleh koperasi
3. Keterampilan karyawan meningkat ketika melakukan pelatihan yang diberikan koperasi
4. Semua Peserta diwajibkan untuk dapat mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh koperasi

5. Instruktur yang diberikan perusahaan dalam pelatihan mudah dipahami oleh karyawan

Kemudian 5 poin pernyataan di atas akan dijawab oleh para responden yang berjumlah 32 orang karyawan Koperasi Syariah Konsumen Arrahmah Banjarmasin dengan memberikan tanda *checklis* pada Kolom yang tersedia. Dimana pada pernyataan tersebut telah diberikan keterangan mengenai tingkatan jawaban yaitu:

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan variabel pelatihan SDI memperoleh nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  berarti hipotesis diterima bahwa pelatihan SDI berpengaruh terhadap kinerja. Hasil tersebut menjelaskan bahwa Pelatihan SDI memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan Kinerja karyawan.

Karena dengan Pelatihan SDI yang diberikan Koperasi Syariah Konsumen Arrahmah Banjarmasin secara tepat maka fenomena masalah Pelatihan yang terjadi pada Koperasi Syariah Konsumen Arrahmah Banjarmasin yaitu mengenai karyawan yang dapat dikatakan masih baru dan juga karyawan yang sudah lama sekali pun tentu melakukan kesalahan dalam menentukan jenis pekerjaan yang akan di dikerjakan.

Hasil ini juga didukung dan sejalan dengan hasil penelitian oleh Riska Dwi Sari (2023) dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Insani terhadap Kinerja Islami Karyawan pada Bank BSI. Hasil penelitian ini ialah adanya pelatihan serta pengembangan pada kompetensi karyawan sangat

berpengaruh terhadap sistem kinerja yang berlangsung pada Bank BSI. Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Islami Karyawan, perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian.

Alam Fabian Hardityo dan A'asy Fahrullah (2021) dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Islami Karyawan Pada PT Jamkrindo Cabang Surabaya. Hasil penelitian ini yaitu pelatihan dan pengembangan, masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja islami karyawan, dan pengembangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja islami karyawan. Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Islami Karyawan, perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian.

Mia Adella Rahmi (2020) dengan judul Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Insani Terhadap Etos Kerja Pegawai Bank Syariah Bukopin Cabang Pembantu Padang. Berdasarkan hasil perhitungan regresi disimpulkan bahwa pelatihan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap etos kerja pegawai (Y). Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Islami Karyawan, perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian.

M. Rijali Malik Sitepu (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan PT. Antarmitra Sembada Cabang Medan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa variable Pelatihan (X1) dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (X2), berpengaruh terhadap variable Kinerja Karyawan (Y). Persamaan dari penelitian ini adalah

meneliti tentang Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Islami Karyawan, perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian